

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan pendidikan harus dilaksanakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional, karena pendidikan adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menjadikan peserta didik berakhlak mulia. Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah penyelenggaraan pendidikan pasca sekolah dasar. Oleh karena itu, pada umumnya latar belakang pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Mereka membutuhkan perhatian dan bimbingan yang tepat.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus mendayagunakan potensi peserta didiknya secara maksimal. Sekolah merupakan lembaga yang kompleks, katakan kompleks karena sekolah sebagai lembaga dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling bergantung dan saling mendukung. Sekolah dianggap unik karena dalam hal ini memiliki karakteristik khusus dalam hal belajar mengajar, tempat yang didedikasikan untuk pembentukan dan pengembangan keterampilan dan minat anak serta pemenuhan potensi dirinya.

Setiap siswa SMA kelas XII mengetahui masalah yang mereka hadapi mau kemana setelah SMA. Dalam hal ini siswa memiliki beberapa opsi. Para siswa ini bertanya-tanya apakah mereka akan langsung masuk universitas setelah sekolah menengah, mengambil kursus untuk meningkatkan keterampilan mereka, segera mencari pekerjaan, tidak melakukan apa-apa, atau tetap menganggur. Siswa yang memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan

tinggi menghadapi pertanyaan universitas mana yang akan dituju dan program studi yang akan dipilih. Tidak semua siswa tertarik untuk melanjutkan ke universitas, tetapi beberapa mungkin lebih tertarik pada bisnis, kursus atau pendidikan keterampilan, atau mungkin ingin tinggal di rumah untuk membantu orang tua mereka.

Kondisi demikian merupakan hak peserta didik yang ingin melanjutkan studi ke jenjang berikutnya setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Menurut UU No. Republik Indonesia. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Menurut Pasal 5(5), “setiap warga negara berhak untuk maju dalam pembelajaran sepanjang hayat”.

Minat lulusan SMA terhadap pendidikan lanjutan sangat beragam. Beberapa siswa mungkin memiliki sedikit atau tidak tertarik pada pendidikan tinggi. Keadaan ini tidak lepas dari kompleksitas berbagai hal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan belajarnya, baik secara intrinsik maupun eksternal. Dari segi dampak, jika siswa perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka akan berdampak positif bagi mereka dengan memotivasi mereka untuk belajar.

Kondisi ini mungkin disebabkan karena motivasi belajar dapat berkembang karena adanya kebutuhan belajar. Dalam hal ini motivasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan untuk belajar, misalnya. Jika siswa tertarik untuk belajar secara teratur untuk masuk perguruan tinggi, maka ini merupakan efek positif. Itulah mengapa perlu mempersenjatai diri dengan

pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, jika siswa tertarik, mereka akan memikirkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.

Motivasi merupakan unsur yang menumbuhkan semangat belajar seorang siswa. Melalui motivasi, siswa juga mengembangkan keinginan untuk mencapai impian mereka. Siswa yang termotivasi tahu apa tujuan belajar mereka. Selain itu, motivasi memotivasi siswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas dengan sukses.

Motivasi, secara sadar atau tidak sadar, mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri atau dari orang lain seperti guru, keluarga, dan teman. Siswa yang termotivasi menaruh minat serius dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang mereka inginkan, sementara siswa yang tidak termotivasi belajar akan bosan sepanjang waktu. Peran motivasi dalam proses pembelajaran dapat diibaratkan seperti bahan bakar yang menggerakkan mesin. Dengan motivasi yang cukup, siswa akan mampu mengambil tindakan proaktif untuk mencapai nilai yang sangat baik di kelas. Namun, motivasi yang berlebihan dapat menimbulkan efek negatif, terutama mengurangi upaya akademik siswa.

Bahkan dapat kita amati di sekolah masih ada guru yang tidak memberikan dorongan atau saran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kondisi tersebut muncul saat peneliti melakukan observasi di SMAN 4 TORAJA UTARA. Hasil ini menunjukkan bahwa di SMAN 4 Toraja Utara

minat siswa untuk menempuh pendidikan tinggi di luar Sulawesi Selatan masih rendah karena kurangnya dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa sendiri dan dari luar seperti guru dan orang tua. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang ditunjukkan oleh table berikut ini: .

Tabel 1 : Data siswa yang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi

Tahun Kelulusan	Jumlah siswa yang lulus	
	SMA	PTN
2020	120	10
2021	120	14
2022	145	23
2023	130	18
2024	150	10

Data pada table 1 jelas menunjukkan bahwa jumlah lulusan SMAN 4 Toraja Utara yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan setelah menyelesaikan Pendidikan di SMAN 4 Toraja Utara masih sangat rendah baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Untuk itu peneliti bertanya-tanya apa yang menyebabkan dan mempengaruhi kurangnya minat dan motivasi siswa melanjutkan melanjutkan pendidikan di luar Sulawesi Selatan dibandingkan dengan jumlah lulusan setiap tahunnya.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah: Rendahnya lulusan SMAN 4 Toraja Utara melanjutkan pendidikan tinggi di luar Sulawesi Selatan. dan sub fokus dalam penelitian ini adalah Minat dan motivasi lulusan SMAN 4 Toraja Utara

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas dapat kita rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa minat lulusan SMAN 4 Toraja Utara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan rendah?
2. Apa upaya untuk meningkatkan minat lulusan SMAN 4 Toraja Utara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan?
3. Apa penyebab rendahnya motivasi siswa SMAN 4 Toraja Utara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan?
4. Apa upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa SMAN 4 Toraja Utara agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penyebab rendahnya minat lulusan siswa SMAN 4 Toraja Utara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan

2. Mengetahui upaya untuk meningkatkan minat lulusan SMAN 4 Toraja Utara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan?
3. Mengetahui penyebab rendahnya motivasi siswa SMAN 4 Toraja Utara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan?
4. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa SMAN 4 Toraja Utara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di luar Sulawesi Selatan?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
2. Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk memotivasi siswa agar mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Bagi orang tua siswa dapat termotivasi untuk membimbing anak-anaknya melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi
4. Bagi Pemerintah daerah dapat menjadi referensi untuk memberikan beasiswa bagi putra-putri daerah lulusan SMA agar melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi.